

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Prakata	iv
Abstraksi	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. latar Belakang Permasalahan	1
1.1.1. Jawa Tengah Sebagai Daerah Tujuan Wisata ..	1
1.1.2. Peran MKAA Dalam Pariwisata Kabupaten Semarang	2
1.1.3. Peran MKAA Pada Masa Sekarang	4
1.2. Permasalahan	7
1.3. Tujuan Dan Sasaran	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Lingkup Pembahasan	8
1.5. Metode Pembahasan	9
1.5.1. Pengumpulan Data	9
1.5.2. Analisa	10
1.6. Sistematika Pembahasan	11

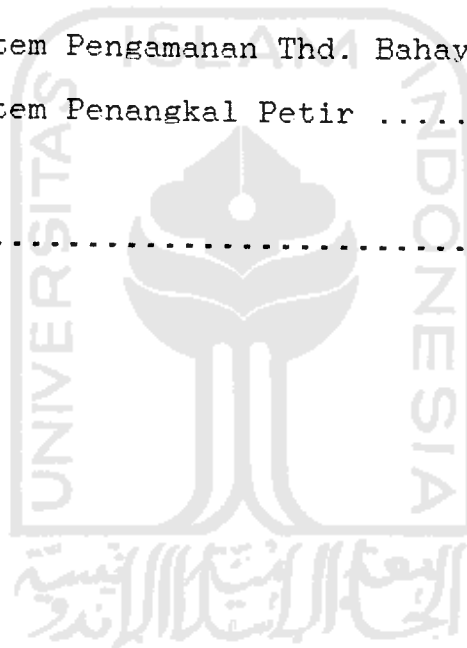
BAB II : SEJARAH PERKEMBANGAN PERKERETAAPIAN DI INDONESIA DAN TINJAUAN UMUM MUSEUM KERETA API	14
2.1. Sejarah Perkembangan Perkeretaapian Di Indonesia	14
2.1.1. Masa Pemerintahan Hindia Belanda	14
2.1.2. Masa Pemerintahan Jepang	16
2.1.3. Masa Setelah Proklamasi Kemerdekaan	17
2.2. Tinjauan Umum Museum Kereta Api	18
2.2.1. Tinjauan Umum Museum	18
2.2.2. Pengelolaan Museum Kereta Api	21
2.2.3. Pelaku Kegiatan Dalam MKA	22
2.2.4. Kegiatan Dalam MKA	23
2.3. Kesimpulan	27
 BAB III : TINJAUAN KHUSUS MKAA	 28
3.1. Ambarawa Sebagai Lokasi MKAA	28
3.2. Sejarah Museum Kereta Api Ambarawa	29
3.3. Kelembagaan MKAA	30
3.4. Tinjauan Fisik MKAA	31
3.4.1. Lokasi	31
3.4.2. Tapak	32
3.4.3. Tata Ruang Dan Tata Bangunan	33
3.4.4. Bentuk Penampilan Bangunan Dan Elemen Bangunan Pada MKAA	36
3.4.5. Pengkondisian Ruang	40
3.5. Tinjauan Fungsi Yang Berlaku Sekarang	41
3.5.1. Fungsi Pelestarian	41

3.5.2. Fungsi Pendidikan Dan Penelitian	41
3.5.3. Fungsi Informasi Dan Publikasi	42
3.5.4. Fungsi Rekreasi	42
3.5.5. Fungsi Wisata Kereta	42
3.6. Koleksi Museum Kereta Api Ambarawa	43
3.6.1. Jenis Koleksi	43
3.6.2. Bentuk Pameran	45
3.7. Kesimpulan	46
BAB IV : TINJAUAN KHUSUS TENTANG PELESTARIAN DAN	
PENGEMBANGAN, SERTA WUJUD ARSITEKTUR	
KOLONIAL BELANDA DI INDONESIA	47
4.1. Pelestarian Dan Pengembangan	47
4.1.1. Beberapa istilah Dalam Pelestarian	47
4.1.2. Jenis Pelestarian Yang Terpilih	48
4.1.3. Sasaran Konservasi	49
4.1.4. Ptensi Pelestarian Dan Pengembangan	49
4.1.5. Upaya Pengemb. MKAA Melalui Konservasi..	50
4.2. Wujud Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia..	51
4.2.1. Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia.	51
4.2.2. Bangunan Kolonial Yang Dijadikan Sebagai Preseden	52
4.2.3. Kesimpulan Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia	59
BAB V : A N A L I S A	61
5.1. Analisa Pelaku Kegiatan	61

5.1.1.	Kelompok Pengelola MKAA	61
5.1.2.	Pengunjung MKAA	62
5.2.	Analisa Benda Koleksi Dan Teknik Penyajiannya...	64
5.2.1.	Pengertian Dan Persyaratan Koleksi Museum	64
5.2.2.	Teknik Penyajian Materi Koleksi	65
5.3.	Pengelompokan Benda Koleksi Dan Cara Penyajiannya	69
5.3.1.	Benda Koleksi Lokomotif	69
5.3.2.	Peralatan Dan Perlengkapan Perkeretaapian	69
5.3.3.	Bangunan Stasiun Dan Depo	72
5.3.4.	Penyajian Tentang Perkembangan Perkeretaapian	73
5.3.5.	Pola Perletakan Materi Koleksi	73
5.4.	Analisa Tata Ruang	74
5.4.1.	Pengelompokan Runag Berdasar Macam Kegiatan Yang Diwadahnya	74
5.4.2.	Analisa Besaran Ruang	76
5.4.3.	Pola Hubungan Ruang	81
5.4.4.	Organisasi Ruang	82
5.5.	Analisa Sirkulasi Pada MKAA	83
5.5.1.	Faktor Penentu Jalan Sirkulasi	83
5.5.2.	Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki	87
5.5.3.	Analisa Sirkulasi Kendaraan	89
5.5.4.	Analisa Sirkulasi Kereta Api Wisata	90
5.6.	Analisa Gubahan Massa Bangunan	91
 BAB VI : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ..		93
6.1.	Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan Tapak .	93

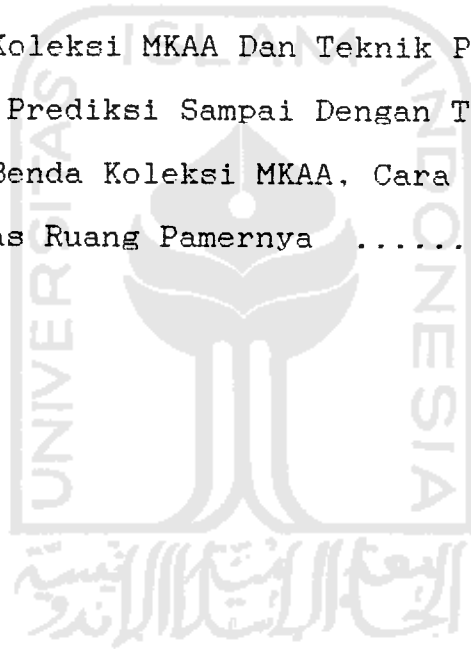
6.1.1.	Lokasi Dan Keadaan Tapak	93
6.1.2.	Pengolahan Tapak	93
6.1.3.	Pendaerahan Pada Tapak	96
6.2.	Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan Benda	
	Koleksi MKAA Dan Teknik Penyajiannya	97
6.2.1.	Program Koleksi Dan Cara Penyajian	97
6.2.2.	Usaha Meningkatkan Mutu Perawatan	98
6.2.3.	Kemungkinan Perusakan & Penanggulangannya	99
6.3.	Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan Tata	
	Ruang Luar	100
6.3.1.	Sistem Sirkulasi Ruang Luar.....	100
6.3.2.	Konsep Gubahan Massa	103
6.3.3.	Konsep Dasar Tata Hijau / Lansekap	103
6.4.	Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan Tata	
	Ruang Dalam	104
6.4.1.	Pengelompokan Dan Besaran Ruang	104
6.4.2.	Hubungan Dan Organisasi Ruang	107
6.4.3.	Sirkulasi Ruang Dalam	109
6.4.4.	Pengkondisian Ruang Dalam	110
6.5.	Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan	
	Penampilan Bangunan	113
6.5.1.	Kesatuan	114
6.5.2.	Keseimbangan	115
6.5.3.	Skala	115
6.5.4.	Warna	115
6.5.5.	Elemen Bangunan	115
6.5.6.	Elemen Estetika	117

6.6. Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan	
Sistem Struktur	118
6.7. Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan	
Sistem Utilitas	120
6.7.1. Jaringan Listrik	120
6.7.2. Jaringan Air Bersih	120
6.7.3. Jaringan Air Kotor	120
6.7.4. Jaringan Komunikasi Dan Tata Suara	121
6.7.5. Sistem Pengamanan Thd. Bahaya Kebakaran..	121
6.7.6. Sistem Penangkal Petir	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I - 1.	Perkembangan Jumlah Pengunjung MKAA 5 Tahun Terakhir	6
IV - 1.	Jenis Kegiatan Dan Tingkat Perubahan	48
V - 1.	Perkembangan Jumlah Pengunjung MKAA 5 Tahun Terakhir	63
VI - 1.	Benda Koleksi MKAA Dan Teknik Penyajiannya Dengan Prediksi Sampai Dengan Tahun 2020 ..	97
Lamp.	Tabel Benda Koleksi MKAA, Cara penyajiannya Dan Luas Ruang Pamernya	lamp.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I - 1. Peta Pariwisata Di Jawa Tengah	3
III - 1. Lokasi Museum Kereta Api Ambarawa	31
III - 2. Tapak Museum Kereta Api Ambarawa	32
III - 3. Tata Ruang Dan Tata Bangunan Pada Tapak Museum Kereta Api Ambarawa	33
III - 4. Penataan Ruang Dan Bangunan MKAA	35
III - 5. Bangunan Didalam Bangunan	36
III - 6. Penerapan Elemen-Elemen Estetika Pada Bangunan MKAA	37
III - 7. Bentuk Atap Pada Bangunan MKAA	38
III - 8. Pembukaan Pada Bangunan MKAA	39
III - 9. Penghawaan Alami Di Ruang Pamer Non Lokomotif	40
III -10. Bentuk Pameran Didalam Ruang Pamer II	45
IV - 1. Tampak, Situasi Dan Denah Kantor NIS Tegal.	53
IV - 2. Stasiun Kota Jakarta	55
IV - 3. Bruderan Purbayan	56
IV - 4. Denah Dan Tampak Stasiun Purwosari	57
IV - 5. Denah Dan Tampak Stasiun Jebres	58
IV - 6. Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia ..	63
V - 1. Bentuk Penyajian Vitrin, Panel Dan Diorama.	67
V - 2. Usaha Mempercantik Penampilan Materi Koleksi	68
V - 3. Beberapa Pola Perletakan Materi Koleksi ...	74

V	-	4.	Sudut Pandangan Mata Dan Sudut Kemampuan Menoleh Tanpa Merubah Posisi Badan	79
V	-	5.	Jalur Menyempit Dan Melebar	85
V	-	6.	Perubahan Ketinggian Pada Lantai	86
V	-	7.	Pencapaian Ke Bangunan	89
V	-	8.	Macam Sirkulasi Untuk Kendaraan	90
V	-	9.	Sirkulasi Kereta Api Wisata Di Tapak	91
V	-	10.	Gubahan Massa Bangunan	92
VI	-	1.	Tapak MKAA Terhadap Lingkungan	94
VI	-	2.	Pencapaian Pada Tapak MKAA	95
VI	-	3.	Pendaerahan Pada Tapak	97
VI	-	4.	Pola Sirkulasi Di Tapak MKAA	102
VI	-	5.	Organisasai Kelompok Ruang	109
VI	-	6.	Sirkulasi Dan Perletakan Materi Koleksi Pada Ruang Pamer	110
VI	-	7.	Sistem Penghawaan Pada MKAA	111
VI	-	8.	Sistem Pencahayaan Pada MKAA	113
VI	-	9.	Penerapan Konsep Penampilan Bangunan MKAA..	118
VI	-	10.	Penerapan Sistem Struktur Pada MKAA	119
VI	-	11.	Skema Jaringan Listrik	120
VI	-	12.	Skema Penyediaan Air Bersih	120
VI	-	13.	Skema Jaringan Air Kotor	121